

LAMPIRAN:

Daftar Kuesioner & Hasil Olah Data

Daftar Kuesioner Model Analytical Hierarchy Process (AHP)

Analisis Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)

Bantar Gebang Bekasi

A. Penjelasan singkat kuesioner :

Kuesioner ini merupakan data/input dari penelitian yang dilakukan dengan judul Analisis Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang Bekasi, yang diambil oleh peneliti sebagai bahan Tesis guna melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program Magister Perencanaan & Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

B. Data Peneliti :

Nama : Marthin Hadi Juliansah
No. Mahasiswa : 0706181725
Angkatan : XVII B
Program Studi : Magister Perencanaan & Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

C. Penjelasan Model :

AHP adalah suatu metode untuk menangkap secara rasional persepsi manusia, Input utama dalam model ini adalah persepsi manusia yang dianggap "expert" artinya orang yang mengerti benar permasalahan yang diajukan, merasakan akibat suatu masalah atau punya kepentingan terhadap masalah tersebut. Model AHP merupakan model pengambilan keputusan yang komprehensif, memperhitungkan hal-hal kualitatif dan kuantitatif sekaligus.

Oleh karena penelitian ini terdapat dua hal yang terpisah yaitu manfaat dan biaya, maka analisis Benefit - Cost dengan AHP digunakan dua hirarki yang terpisah antara Hirarki untuk Benefit Analisis dan Hirarki untuk Cost Analisis.

Keputusan akhir model ini adalah perhitungan rasio antara biaya dan manfaatnya dimana rasio terbesar berarti makin besarnya manfaat dibanding biaya adalah pilihan terbaik.

D. Susunan hirarki model adalah sebagai berikut :

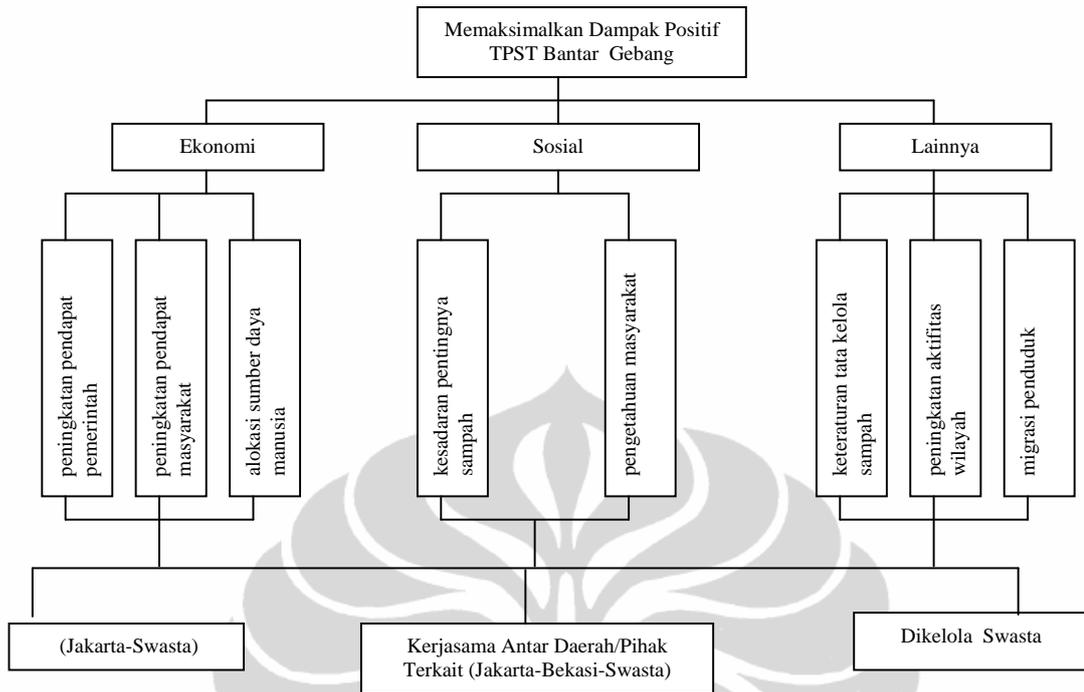
- Level pertama (goal) :
 - Untuk hirarki manfaat : Manfaat Dari Adanya TPST Bantar Gebang.
 - Untuk hirarki biaya : Biaya Dari Adanya TPST Bantar Gebang.
- Level 2 : Kriteria - kriteria manfaat (Hirarki manfaat) dan Kriteria Kriteria Biaya (Hirarki biaya) pada level ini kriteria kedua hirarki sama yaitu: ekonomi, sosial, dan lainnya.
- Level 3 : Hal – hal yang berkaitan dengan kriteria di level 2 .
 - Pada hirarki manfaat :
 - Ekonomi (peningkatan pendapat pemerintah, peningkatan pendapatan masyarakat, alokasi sumber daya manusia)
 - Sosial (kesadaran pentingnya sampah, pengetahuan masyarakat)
 - Lainnya (keteraturan tata kelola sampah, peningkatan aktifitas wilayah, migrasi penduduk)
 - Pada hirarki biaya :
 - Ekonomi (turunnya harga tanah, Berkurangnya lahan yang potensi)
 - Sosial (Pencemaran Lingkungan, berkurangnya tempat bermain anak-anak, *image* lingkungan yang buruk)
 - Lainnya (migrasi penduduk, Rusaknya fungsi tanah, tercemarnya air tanah, tercemarnya udara)
- Level 4 : Alternatif tindakan/kebijakan yang akan diambil.

Daftar Kuesioner Model Analytical Hierarchy Process (AHP)

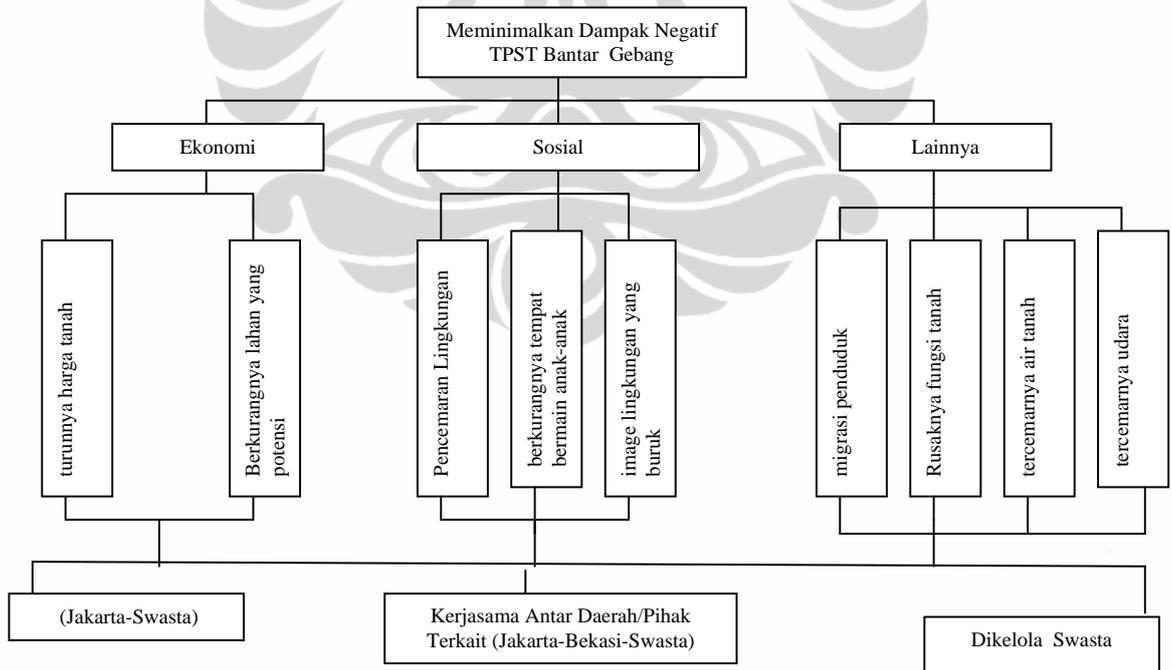
Analisis Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)

Bantar Gebang Bekasi

1. Hirarki Dampak Positif :



2. Hirarki Dampak Negatif :



Daftar Kuesioner Model Analytical Hierarchy Process (AHP)
Analisis Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)
Bantar Gebang Bekasi

Petunjuk pengisian kuesioner :

- Pengambil keputusan (responden) menterjemahkan seluruh persepsi dan informasi yang tersedia ke dalam perbandingan sepasang elemen, dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Skala Perbandingan (Numerik)	Definisi Verbal	Keterangan
1	Sama penting (equal importance)	Dua elemen menyumbang sama penting/besar terhadap tujuan
3	Sedikit lebih penting (moderate importance)	Pengalaman dan judgement bahwa sebuah elemen agak mendekati/diyakini agak lebih dibandingkan yang lain
5	Lebih penting (essential or strong importance)	Pengalaman dan judgement bahwa sebuah elemen lebih mendekati/diyakini lebih dibandingkan yang lain
7	Sangat lebih penting (very strong importance)	Pengalaman dan judgement bahwa sebuah elemen sangat kuat mendekati/diyakini dibandingkan yang lain dan dominasinya terlihat nyata dalam keadaan sebenarnya
9	Mutlak sangat penting (extreme importance)	Fakta bahwa sebuah elemen mendekati/diyakini lebih daripada elemen yang lain dan berada pada kemungkinan yang tertinggi
2, 4, 6, 8	Merupakan angka kompromi	Bila kompromi diperlukan antara dua penilaian. Artinya jika ragu – ragu memilih skala, misalkan 7 dan 9 maka nilai antara dapat digunakan yaitu 8.

- Proses penilaian antara dua elemen berlaku aksioma reciprocal, artinya jika elemen i dinilai 3 kali lebih penting dibanding elemen j, maka elemen j harus 1/3 kali lebih penting dari elemen i.
- Jika elemen pada kolom sebelah kiri (kolom 1) lebih penting dibandingkan elemen pada kolom sebelah kanan (kolom 2), maka nilai perbandingan dituliskan pada bagian sebelah kiri, dan sebaliknya.

Contoh Kuesioner :

Berikan tanda (x) persepsi atau pilihan Bapak/Ibu atas pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan berpedoman pada petunjuk pengisian kuesioner diatas.

- Berkaitan dengan dampak positif sisi ekonomi yaitu peningkatan pendapatan daerah, maka strategi kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
(Jakarta - Swasta)							x			Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
(Jakarta - Swasta)		x								Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)					x					Pengelolaan Oleh Swasta

- 1) Jika jawaban bahwa kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi-Swasta) lebih berkontribusi terhadap pendapatan daerah daripada diterapkan kerjasama (Jakarta-Swasta) maka tanda silang diletakkan pada kolom angka 5 sebelah kanan.
- 2) Jika jawaban bahwa kerjasama (Jakarta - Swasta) sangat berkontribusi terhadap pendapatan daerah daripada apabila dikelola pihak Swasta, maka tanda silang diletakkan pada kolom angka 7 sebelah kiri.
- 3) Jika jawaban bahwa kerjasama (Jakarta - Swasta) sama pentingnya dengan pengelolaan oleh pihak Swasta, maka tanda silang diletakkan pada kolom angka 1, dan seterusnya.

Kuesioner Dampak Positif

Berikan tanda (x) pada persepsi atau pilihan Bapak/Ibu atas pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan berpedoman pada petunjuk pengisian kuesioner.

- Berkaitan dengan dampak positif dari adanya TPA Bantar Gebang, maka dampak manakah yang sebaiknya benar - benar harus diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Ekonomi										Sosial
Ekonomi										Lainnya
Sosial										Lainnya

- Berkaitan dengan dampak positif dari sisi ekonomi adanya TPA Bantar Gebang, maka hal manakah yang sebaiknya lebih diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Peningkatan Pendapatan Pemerintah										Peningkatan Pendapatan Masyarakat
Peningkatan Pendapatan Pemerintah										Alokasi Sumberdaya Manusia
Peningkatan Pendapatan Masyarakat										Alokasi Sumberdaya Manusia

- Berkaitan dengan dampak positif dari sisi sosial adanya TPA Bantar Gebang, maka hal manakah yang sebaiknya lebih diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Kesadaran Pentingnya Sampah										Pengetahuan Masyarakat

- Berkaitan dengan dampak positif dari sisi lainnya adanya TPA Bantar Gebang, maka hal manakah yang sebaiknya lebih diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Keteraturan Tata Kelola Sampah										Peningkatan Aktifitas Wilayah
Keteraturan Tata Kelola Sampah										Migrasi Penduduk
Peningkatan Aktifitas Wilayah										Migrasi Penduduk

- Berkaitan dengan dampak positif sisi ekonomi yaitu peningkatan pendapatan daerah, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

Kuesioner Dampak Positif

- Berkaitan dengan dampak positif sisi ekonomi yaitu peningkatan pendapatan masyarakat, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak positif sisi ekonomi yaitu alokasi sumber daya manusia, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak positif dari sisi sosial adanya TPA Bantar Gebang, maka hal manakah yang sebaiknya lebih diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Kesadaran Pentingnya Pengelolaan Sampah										Pengetahuan Mengenai Sampah

- Berkaitan dengan dampak positif sisi sosial yaitu kesadaran pentingnya pengelolaan sampah, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak positif sisi sosial yaitu pengetahuan mengenai pengelolaan sampah, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

Kuesioner Dampak Positif

- Berkaitan dengan dampak positif dari sisi lainnya adanya TPA Bantar Gebang, maka hal manakah yang sebaiknya lebih diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Keteraturan Tata Kelola Sampah										Peningkatan Aktifitas Wilayah
Keteraturan Tata Kelola Sampah										Migrasi Penduduk
Peningkatan Aktifitas Wilayah										Migrasi Penduduk

- Berkaitan dengan dampak positif sisi lainnya yaitu keteraturan tata kelola sampah, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak positif sisi lainnya yaitu peningkatan aktifitas wilayah, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak positif sisi lainnya yaitu migrasi penduduk, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

Kuesioner Dampak Negatif

Berikan tanda (x) persepsi atau pilihan Bapak/Ibu atas pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan berpedoman pada petunjuk pengisian kuesioner.

- Berkaitan dengan dampak negatif dari adanya TPA Bantar Gebang, maka dampak manakah yang sebaiknya benar - benar harus diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Ekonomi										Sosial
Ekonomi										Lainnya
Sosial										Lainnya

- Berkaitan dengan dampak negatif dari sisi ekonomi adanya TPA Bantar Gebang, maka hal manakah yang sebaiknya lebih diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Turunnya Harga Tanah										Berkurangnya Lahan Yang Potensi

- Berkaitan dengan dampak negatif dari sisi sosial adanya TPA Bantar Gebang, maka hal manakah yang sebaiknya lebih diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Pencemaran Lingkungan										Berkurangnya Tempat Bermain Anak-anak
Pencemaran Lingkungan										Image Lingkungan Yang Buruk
Berkurangnya Tempat Bermain Anak-anak										Image Lingkungan Yang Buruk

- Berkaitan dengan dampak negatif dari sisi lainnya adanya TPA Bantar Gebang, maka hal manakah yang sebaiknya lebih diperhatikan?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Migrasi Penduduk										Rusaknya Fungsi Tanah
Migrasi Penduduk										Pencemaran Air Tanah
Migrasi Penduduk										Pencemaran Udara
Rusaknya Fungsi Tanah										Pencemaran Air Tanah
Rusaknya Fungsi Tanah										Pencemaran Udara
Pencemaran Air Tanah										Pencemaran Udara

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi ekonomi yaitu turunnya harga tanah, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

Kuesioner Dampak Negatif

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi ekonomi yaitu berkurangnya lahan yang potensi, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi sosial yaitu pencemaran lingkungan, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi sosial yaitu berkurangnya tempat bermain anak-anak, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi sosial yaitu image lingkungan yang buruk, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

Kuesioner Dampak Negatif

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi lainnya yaitu migrasi penduduk, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi lainnya yaitu rusaknya fungsi tanah, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi lainnya yaitu tercemarnya air tanah, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

- Berkaitan dengan dampak negatif sisi lainnya yaitu tercemarnya udara, maka kebijakan apakah yang sebaiknya diterapkan pada pengelolaan sampah di Bantar Gebang?

Kolom 1	9	7	5	3	1	3	5	7	9	Kolom 2
Jakarta - Swasta										Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)
Jakarta - Swasta										Pengelolaan Oleh Swasta
Kerjasama pihak terkait (Jakarta-Bekasi - Swasta)										Pengelolaan Oleh Swasta

Dampak Positif

	Sri Bebasari	Douglas Manurung	Abdul Malik	Bambang	Rata2	Rasio B/C
Ekonomi	0,333	0,082	0,114	0,258	0,197	
Sosial	0,333	0,671	0,814	0,637	0,614	
Lainnya	0,333	0,247	0,072	0,105	0,189	
					1,000	
Ekonomi						
Pend. Pem	0,200	0,072	0,200	0,429	0,225	
Pend. Masy	0,200	0,649	0,600	0,429	0,470	
Alokasi SDM	0,600	0,279	0,200	0,143	0,306	
					1,000	
<i>Pend. Pem</i>						
J-S	0,149	0,072	0,063	0,709	0,248	
J-B-S	0,785	0,649	0,672	0,179	0,571	
S	0,066	0,279	0,265	0,113	0,181	
					1,000	
<i>Pend. Masy</i>						
J-S	0,105	0,072	0,055	0,637	0,217	
J-B-S	0,799	0,649	0,655	0,258	0,590	
S	0,096	0,279	0,290	0,105	0,193	
					1,000	
<i>Alokasi SDM</i>						
J-S	0,149	0,072	0,066	0,183	0,118	
J-B-S	0,785	0,649	0,785	0,742	0,740	
S	0,066	0,279	0,149	0,075	0,142	
					1,000	
Sosial						
Kesadaran Masy	0,750	0,750	0,875	0,833	0,802	
Pengeta. Masy	0,250	0,250	0,125	0,167	0,198	
					1,000	
<i>Kesadaran Masy</i>						
J-S	0,188	0,088	0,070	0,149	0,124	
J-B-S	0,731	0,669	0,751	0,785	0,734	
S	0,081	0,243	0,178	0,066	0,142	
					1,000	
<i>Pengeta. Masy</i>						
J-S	0,188	0,081	0,188	0,149	0,152	
J-B-S	0,731	0,731	0,731	0,785	0,745	
S	0,081	0,188	0,081	0,066	0,104	
					1,000	
Lainnya						
Tata kelola	0,600	0,405	0,778	0,481	0,566	
Aktifitas Wilayah	0,200	0,481	0,111	0,114	0,227	
Migrasi	0,200	0,114	0,111	0,405	0,208	
					1,000	
<i>Tata kelola</i>						
J-S	0,111	0,072	0,178	0,279	0,160	
J-B-S	0,778	0,649	0,751	0,649	0,707	
S	0,111	0,279	0,070	0,072	0,133	
					1,000	
<i>Aktifitas Wilayah</i>						
J-S	0,149	0,149	0,243	0,265	0,202	
J-B-S	0,785	0,785	0,669	0,672	0,728	
S	0,066	0,066	0,088	0,063	0,071	
					1,000	
<i>Migrasi</i>						
J-S	0,111	0,105	0,072	0,188	0,119	
J-B-S	0,778	0,637	0,814	0,731	0,740	
S	0,111	0,258	0,114	0,081	0,141	
					1,000	

Dampak Negatif						
	Sri Bebasari	Douglas Manurung	Abdul Malik	Bambang	Rata2	Rasio B/C
Ekonomi	0,185	0,111	0,081	0,134	0,128	
Sosial	0,659	0,778	0,639	0,747	0,706	
Lainnya	0,156	0,111	0,279	0,119	0,166	
					1,000	
Ekonomi						
Turunnya harga tanah	0,250	0,500	0,167	0,167	0,271	
Berkurangnya lahan potensial	0,750	0,500	0,833	0,833	0,729	
					1,000	
<i>Turunnya harga tanah</i>						
J-S	0,230	0,067	0,096	0,194	0,147	
J-B-S	0,648	0,715	0,799	0,743	0,726	
S	0,122	0,218	0,105	0,063	0,127	
					1,000	
<i>Berkurangnya lahan potensial</i>						
J-S	0,081	0,088	0,066	0,188	0,106	
J-B-S	0,731	0,669	0,785	0,731	0,729	
S	0,188	0,243	0,149	0,081	0,165	
					1,000	
Sosial						
Pencemaran Lingkungan	0,600	0,279	0,066	0,731	0,419	
Berkurangnya tempat bermain anak	0,200	0,072	0,785	0,081	0,285	
Image lingkungan yg buruk	0,200	0,649	0,149	0,188	0,297	
					1,000	
<i>Pencemaran Lingkungan</i>						
J-S	0,072	0,072	0,188	0,188	0,130	
J-B-S	0,649	0,649	0,731	0,731	0,690	
S	0,279	0,279	0,081	0,081	0,180	
					1,000	
<i>Berkurangnya tempat bermain anak2</i>						
J-S	0,081	0,088	0,243	0,188	0,150	
J-B-S	0,731	0,669	0,669	0,731	0,700	
S	0,188	0,243	0,088	0,081	0,150	
					1,000	
<i>Image lingkungan yg buruk</i>						
J-S	0,111	0,072	0,111	0,265	0,140	
J-B-S	0,778	0,649	0,778	0,672	0,719	
S	0,111	0,279	0,111	0,063	0,141	
					1,000	
Lainnya						
Migrasi Penduduk	0,096	0,047	0,046	0,048	0,059	
Rusaknya fungsi tanah	0,208	0,163	0,573	0,182	0,282	
Pencemaran air tanah	0,208	0,395	0,189	0,362	0,289	
Pencemaran udara	0,487	0,395	0,193	0,407	0,371	
					1,000	
<i>Migrasi Penduduk</i>						
J-S	0,066	0,081	0,091	0,178	0,104	
J-B-S	0,785	0,731	0,818	0,751	0,771	
S	0,149	0,188	0,091	0,070	0,125	
					1,000	
<i>Rusaknya fungsi tanah</i>						
J-S	0,091	0,067	0,066	0,188	0,103	
J-B-S	0,818	0,467	0,785	0,731	0,700	
S	0,091	0,467	0,149	0,081	0,197	
					1,000	
<i>Pencemaran air tanah</i>						
J-S	0,091	0,226	0,149	0,188	0,164	
J-B-S	0,818	0,674	0,785	0,731	0,752	
S	0,091	0,101	0,066	0,081	0,085	
					1,000	
<i>Pencemaran udara</i>						
J-S	0,149	0,149	0,131	0,279	0,177	
J-B-S	0,785	0,691	0,793	0,649	0,730	
S	0,066	0,160	0,076	0,072	0,094	
					1,000	

Strategi Kebijakan "Positif"						
	Sri Bebassari	Douglas Manurung	Abdul Malik	Bambang	Rata2	Rasio B/C
Ekonomi						
J-S	0,140	0,072	0,059	0,603	0,219	
J-B-S	0,788	0,649	0,685	0,293	0,604	
S	0,072	0,279	0,257	0,104	0,178	
					1,000	
Sosial						
J-S	0,188	0,086	0,089	0,149	0,128	
J-B-S	0,731	0,685	0,740	0,785	0,735	
S	0,081	0,229	0,171	0,066	0,137	
					1,000	
Lainnya						
J-S	0,119	0,113	0,174	0,241	0,162	
J-B-S	0,779	0,713	0,749	0,685	0,732	
S	0,102	0,174	0,077	0,075	0,107	
					1,000	
Goal						
J-S	0,150	0,082	0,087	0,276	0,149	1,118
J-B-S	0,765	0,671	0,741	0,648	0,706	0,996
S	0,085	0,247	0,172	0,077	0,145	0,919
					1,000	

Strategi Kebijakan "Negatif"						
	Sri Bebassari	Douglas Manurung	Abdul Malik	Bambang	Rata2	Rasio B/C
Ekonomi						
J-S	0,118	0,077	0,071	0,189	0,114	
J-B-S	0,710	0,692	0,788	0,733	0,731	
S	0,172	0,231	0,141	0,078	0,156	
					1,000	
Sosial						
J-S	0,082	0,073	0,186	0,203	0,136	
J-B-S	0,691	0,651	0,729	0,720	0,698	
S	0,227	0,276	0,085	0,078	0,167	
					1,000	
Lainnya						
J-S	0,117	0,163	0,095	0,225	0,150	
J-B-S	0,799	0,650	0,788	0,698	0,734	
S	0,084	0,188	0,116	0,077	0,116	
					1,000	
Goal						
J-S	0,094	0,083	0,151	0,204	0,133	1,118
J-B-S	0,712	0,655	0,750	0,719	0,709	0,996
S	0,195	0,261	0,098	0,078	0,158	0,919
					1,000	